

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN NILAI TUKAR SEBAGAI VARIABEL MODERATING

(Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ 45

periode 2013 – 2016)

Isnaini Nurunnisak¹⁾, Patricia Dhiana²⁾, Marsiska Ariesta Putri³⁾

- 1) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang²⁾³⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Perumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variable ROA, DER, dan CR terhadap return saham serta peran nilai tukar sebagai variable moderating. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan bukti empiris bagaimana Current ratio, Debt to Equity Ratio, dan ROA pada return saham, dan nilai tukar sebagai variable moderating.

Penelitian dilakukan selama periode 2013 – 2016 di bursa efek Indonesia pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam LQ 45 sebanyak 44 sampel dengan metode purposive sampling pada kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan Indonesia Capital Directory (ICMD) dan IDX dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Analisis regresi berganda dan regresi berganda dengan interaksi digunakan untuk analisis uji.

Hasilnya menunjukkan secara simultan ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan DER, dan CR tidak berpengaruh pada return saham. Dan nilai tukar mampu memoderasi

hubungan antara variable independent terhadap variable dependent.

Kata kunci : Return saham, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan nilai tukar

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence of how the Current ratio, Debt to Equity Ratio, and ROA on stock returns, and exchange rate as moderating variable.

The research was conducted during the period of 2013 - 2016 in Indonesian stock exchanges on manufacturing companies that entered in LQ 45 as many as 44 samples with purposive sampling method on the need of research. Data obtained from financial reports published by Indonesia Capital Directory (ICMD) and IDX and collected by documentation method. Multiple regression analysis and multiple regression with interaction were used for the test analysis.

The results show simultaneously ROA has a significant effect on stock returns, while DER, and CR have no effect on stock returns. And the exchange rate is able to moderate the relationship between the independent variable to the dependent variable.

Keywords: Return of stock, Profitability, Leverage, Liquidity, and exchange rate

PENDAHULUAN

Saat ini pilihan untuk berinvestasi sangat banyak dan rata – rata semuanya menawarkan return saham yang menggiurkan. Sehingga kita perlu berhati – hati saat kita memilih untuk melakukan investasi. Ada banyak macam investasi yaitu dengan deposito, menabung, membeli property, maupun surat berharga berupa saham, obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Saham adalah salah satu surat berharga yang sangat populer saat ini dipasar modal saat ini dibandingkan surat berharga lainnya, karena dengan investasi saham memungkinkan investor mendapatkan keuntungan yang menggiurkan dalam waktu yang fleksibel (bisa dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek) sesuai yang diinginkan dengan tingkat resiko yang seimbang. Sebelum memutuskan untuk membeli saham, ada baiknya anda melakukan monitoring pada perusahaan yang dipilih. Hal ini dilakukan untuk mengamati kondisi perusahaan apakah berkembang dengan

baik atau justru sebaliknya. Perhatikan pula bagaimana kinerja perusahaan mulai dari profile, keuangan perusahaan hingga beritanya di pasar modal. Informasi yang berhubungan dengan saham tercermin di laporan keuangan. Laporan keuangan belum dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pemakai sebelum laporan keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut dalam bentuk analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memungkinkan investor menilai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa kini serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja di masa mendatang. Seorang investor ingin meminimalkan ketidakpastian dan memaksimalkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Dengan demikian, dia dapat menganalisis hal tersebut dengan beberapa indikator yang digunakan dalam menganalisis kinerja perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan dalam analisis fundamental seperti rasio profitabilitas, leverage, dan rasio likuiditas. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi interaksi profitabilitas,

leverage, dan likuiditas dengan return saham antara lain faktor makro. Faktor makro merupakan faktor yang berada diluar perusahaan, tetapi mempunyai pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja perusahaan. Faktor makro ekonomi yang

Landasan Teori dan Penelitian terdahulu

Return saham

Return saham dapat dibedakan menjadi dua yaitu return saham sesungguhnya (*realized return*) dan return yang diharapkan atau return ekspektasi. Return sesungguhnya merupakan return yang sudah terjadi yang dihitung dari selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya. Sedangkan return ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa yang akan datang.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_t = Return saham pada periode ke-t

P_t = Harga saham periode pengamatan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelum pengamatan

Current Ratio

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan secara likuiditas perusahaan. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

secara langsung dapat mempengaruhi kinerja saham maupun kinerja perusahaan salah satunya adalah nilai tukar. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing.

kewajiban hutang jangka pendeknya pada 12 bulan ke depan. Calon kreditur umumnya menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah akan melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan yang bersangkutan.

Return On Asset

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode.

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio Debt to Equity ini juga dikenal sebagai Rasio Leverage (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perusahaan.

Nilai Tukar

Nilai tukar (atau dikenal sebagai *kurs*) adalah sebuah perjanjian yang dikenal

sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat ini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah. Merosotnya nilai tukar rupiah merefleksikan menurunnya permintaan masyarakat terhadap mata uang rupiah karena menurunnya peran perekonomian nasional atau karena meningkatnya permintaan mata uang asing \$US sebagai alat pembayaran internasional. Semakin menguat kurs rupiah sampai batas tertentu berarti menggambarkan kinerja di pasar uang semakin menunjukkan perbaikan.

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

| Nama peneliti | Judul | Metode | Variabel | Hasil |
|-------------------------|---|---------------------------|---|--|
| Ihsan S Basalama (2017) | Pengaruh CR, DER, ROA terhadap return saham | Analisis regresi berganda | X1 : CR X2 : DER X3 : ROA Y:Return saham | Secara simultan berpengaruh terhadap return saham, sedangkan secara parsial CR tidak berpengaruh, DER dan ROA berpengaruh signifikan |

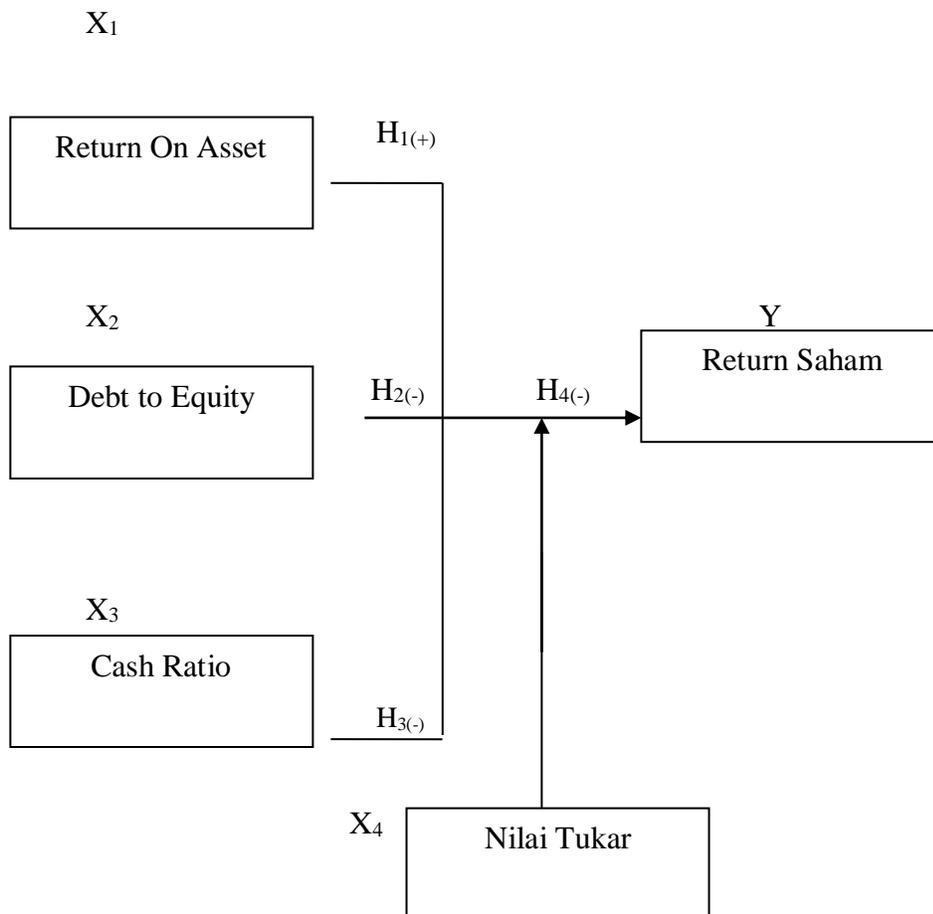
| | | | | |
|-------------------------|---|---------------------------|---|---|
| Rosintha Nudiana (2013) | Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitabilitas terhadap return saham | Analisis regresi berganda | X1 : CR X2 : ROA X3 : DER X4: Total assets turn over Y : Return saham | Secara simultan berpengaruh terhadap return saham, secara parsial CR, ROA berpengaruh signifikan, sedangkan DER dan total assets turn over tidak berpengaruh signifikan |
| Anita Erari (2014) | Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap return saham | Analisis regresi berganda | X1 : CR X2 : DER X3 : ROA Y: Return saham | Secara simultan berpengaruh terhadap return saham, secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham, Roa berpengaruh terhadap return saham |
| Nama Peneliti | Judul | Metode | Variabel | Hasil |
| Anis Sutriani (2014) | Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas terhadap return saham | Analisis regresi berganda | X1 : ROA X2 : DER X3 : CR | Secara simultan ROA, DER, dan CR tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan secara parsial ROA dan DER |

| | | | | |
|----------------------------|--|---------------------------|---|---|
| | | | Y : Return saham | berpengaruh terhadap return saham, CR tidak berpengaruh terhadap return saham. |
| Ni luh Lina Mariani (2016) | Pengaruh profitabilitas, leverage, terhadap return saham | Analisis regresi berganda | X1:Profitabilitas X2: Leverage Y:Return saham | Secara simultan berpengaruh signifikan, sedangkan secara parsial Profitabilitas terhadap return saham berpengaruh negatif dan signifikan. |

Sumber : Dari berbagai jurnal

Kerangka pemikiran

Gambar 2.1



Sumber : Jurnal (Sutriani : 2014)

Profitabilitas dan pengaruhnya terhadap return saham

Profitabilitas merupakan ukuran seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari modal saham, tingkat penjualan, dan kekayaan (*asset*) yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan suatu keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba serta menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Disini peneliti menggunakan ROA. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Kajian empiris telah dilakukan (Nudiana : 2013), (Sutriani : 2014), (Erlyna : 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA secara simultan berpengaruh terhadap return saham. Maka hipotesis pertama adalah:

Hipotesis 1: *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

.Leverage dan pengaruhnya terhadap return saham

Leverage adalah adalah suatu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya seperti pembayaran bunga atas hutang, pembayaran pokok akhir atas hutang dan kewajiban-kewajiban tetap lainnya. Hutang Jangka Panjang biasanya didefinisikan sebagai kewajiban membayar yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Peneliti menggunakan DER. Penelitian tentang *debt to equity ratio* dilakukan oleh (Wahyu Peni Padan : 2012), (Basalama : 2017), (Ria mandasari dkk : 2010) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hipotesis 2: *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Likuiditas dan pengaruhnya terhadap return saham

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan harga saham perusahaan. Disini peneliti menggunakan Current Ratio. Penelitian Cash Ratio terhadap saham (Anis Sutriani : 2014), (Basalama : 2017), (Erari : 2014) menyatakan bahwa *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat

dirumuskan hipotesis ketiga (H3) sebagai berikut:

Hipotesis 3: *Cash ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Nilai tukar memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap return saham

Nilai tukar yang berdasarkan pada kekuatan pasar akan selalu berubah disetiap kali nilai-nilai salah satu dari dua komponen mata uang berubah. Sebuah mata uang akan cenderung menjadi lebih berharga bila permintaan menjadi lebih besar dari pasokan yang tersedia. nilai akan menjadi berkurang bila permintaan kurang dari suplai yang tersedia. Penelitian tentang nilai tukar memoderasi terhadap ROA,DER, dan CR (Anis Sutriani : 2014) menyatakan bahwa nilai tukar tidak mampu memoderasi *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham.

Hipotesis 4 : nilai tukar tidak mampu memoderasi *return on asset* dan *debt*

to equity ratio return saham.

Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilakukan (Anis sutriani, 2014)

H1 = Terdapat pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap return saham

H2 = Tidak terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham

H3 = Tidak terdapat pengaruh Current Ratio (CR) terhadap return saham

H4 = Ketika nilai tukar yang digunakan sebagai variabel moderasi, ditemukan bahwa return on asset dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak memoderasi variabel pada return saham.

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variable terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham.

c. Variabel Moderating adalah variable yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variable bebas dan terikat. Variabel yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah nilai tukar.

Metode pengumpulan data

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh jumlah populasi sebanyak 11 perusahaan manufaktur yang masuk di LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan

Hasil penelitian dan pembahasan

Analisis Deskriptif

keuangan tahunan perusahaan pada 2014-2016. Data tersebut diperoleh di www.idx.co.id yang merupakan *website* atau situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*). Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada yaitu dokumentasi perusahaan berupa laporan publikasi perusahaan manufaktur yang masuk di LQ 45 di BEI.

uji hipotesis dengan metode analisis regresi berganda.

Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

| | N | Range | Minimum | Maximum | Sum | Mean | Std. Deviation | Variance |
|--------------------|----|----------|-----------|----------|----------|-----------|----------------|-----------|
| RETURN-SAHAM | 44 | 39650.00 | -14300.00 | 25350.00 | 74280.00 | 1688.1818 | 6496.07178 | 4.220E7 |
| CR | 44 | 596.18 | 60.56 | 656.74 | 10697.41 | 243.1230 | 158.59259 | 25151.610 |
| ROA | 44 | 439.41 | -1.41 | 438.00 | 1112.33 | 25.2802 | 65.11076 | 4239.411 |
| DER | 44 | 112.87 | .13 | 113.00 | 151.28 | 3.4382 | 16.91370 | 286.073 |
| Valid N (listwise) | 44 | | | | | | | |

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis statistic deskripsi, maka berikut pada tabel 4.2 ditampilkan karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini meliputi : jumlah sampel (N), rata – rata sampel (Mean), nilai maksimum, nilai minimum serta deviasi untuk masing – masing variabel.

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat banyaknya jumlah observasi dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang masuk dalam LQ 45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016 yaitu 44 data. Return saham tertinggi 25350.00, nilai terendahnya -14300.00 dan nilai rata – ratanya sebesar 1688.1818. Standar deviasi reurn saham sebesar 6496.07178 yang melebihi nilai mean return saham sebesar 1688.1818. Besarnya simpangan dan menunjukkan tngginya fluktruasi data variable return saham.

Likuiditas memiliki nilai tertinggi sebesar 113.00 nilai terendahnya sebesar 0.13, nilai rata – ratanya sebesar 3.4382 serta nilai standar deviasi 16.91370. Nilai standar deviasi yang besar dari nilai rata –

ratanya menunjukkan bahwa variable likuiditas mempunyai sebaran yang besar.

Profitabilitas memiliki nilai tertinggi sebesar 438.00 nilai terendahnya sebesar -1.41, nilai rata – ratanya sebesar 25.2802 serta nilai standar deviasi 65.11076. Nilai standar deviasi yang besar dari nilai rata – ratanya menunjukkan bahwa variable likuiditas mempunyai sebaran yang kecil.

Leverage memiliki nilai tertinggi sebesar 656.74 nilai terendahnya sebesar 60.56, nilai rata – ratanya sebesar 243.1230 serta nilai standar deviasi 158.59259. Nilai standar deviasi yang besar dari nilai rata – ratanya menunjukkan bahwa variable likuiditas mempunyai sebaran yang kecil.

Nilai tukar memiliki nilai tertinggi sebesar 13891.97 nilai terendahnya sebesar 10951.97, nilai rata – ratanya sebesar 12757.2550 serta nilai standar deviasi 1217.57336. Nilai standar deviasi yang besar dari nilai rata – ratanya menunjukkan bahwa variable likuiditas mempunyai sebaran yang kecil.

Pengujian Asumsi klasik

Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak. Ada dua cara untuk

mengujinya, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistic dengan hasil sebagai berikut :

Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 29 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.92887098E3 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .129 |
| | Positive | .129 |
| | Negative | -.074 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .697 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .717 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Data sekunder yang diolah 2018

Apabila nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$ maka distribusi datanya dapat dikatakan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

Pada output data ini terlihat bahwa hasil uji normalitas menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu $0.717 > 0,05$.

2 Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik Multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (*keeratan*) hubungan/pengaruh antar

variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (*r*).

Hasil uji Multikolinieritas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1435.402 | 1137.482 | | -1.262 | .219 | | |
| | CR | -1.455 | 2.786 | -.097 | -.522 | .606 | .909 | 1.100 |
| | ROA | 112.518 | 47.678 | .437 | 2.360 | .026 | .907 | 1.103 |
| | DER | 1107.385 | 694.653 | .290 | 1.594 | .123 | .941 | 1.062 |

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Menggunakan besaran *tolerance* (*a*) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10 maka $VIF = 10$. Dari hasil output VIF hitung dari ke 3 variabel CR 0.909= 90,9 %,

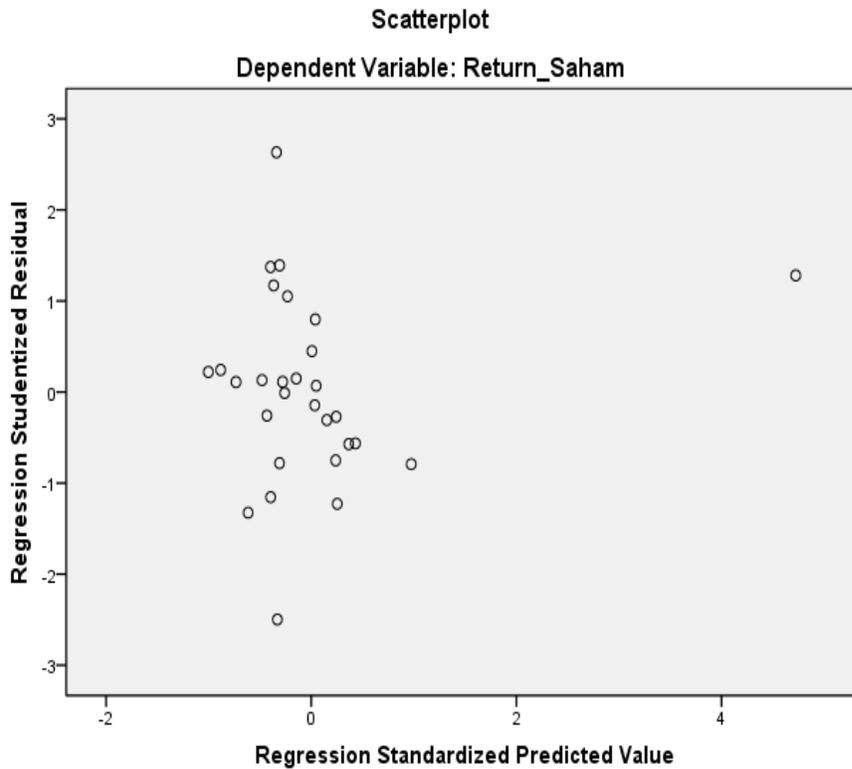
Uji Heteroskedostisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan uji menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada

ROA 0,907 = 90.7%, DER 0,941 = 94,1%, < $VIF = 10$ dan semua tolerance variabel bebas diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Hasil uji Heteroskedostisitas



Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Dari hasil output gambar scatterplot didapat titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang

Uji autokorelitas

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi

teratur. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Disini peneliti menggunakan uji Durbin - Watson.

Hasil uji Durbin – Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .472 ^a | .223 | .129 | 2041.32517 | 1.949 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber data : Data sekunder yang diolah 2018

Dari hasil output di atas, *Durbin-Watson* test = 1.949 dan $DW < 2$, maka

Analisis Regresi Berganda

Analisi regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

disimpulkan bahwa data di atas tidak terjadi autokorelasi.

pengaruh dua variable atau lebih variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

Hasil perhitungan Uji Analisis Regresi Berganda

Step 1 :

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .472 ^a | .223 | .129 | 2041.32517 |

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah

Step 2 :

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .569 ^a | .324 | .098 | 2077.68808 |

a. Predictors: (Constant), x3x4, x2x4, x1x4, Nilai_Tukar, CR, DER, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2018

Nilai R square pada regresi pertama sebesar 0,223 sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square naik menjadi 0.243. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya Nilai Tukar (Variabel Moderating) akan dapat memperkuat hubungan CR,ROA,DER terhadap return saham.

Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variable bebas terhadap variable terikat.

Hasil perhitungan Uji t

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -1435.402 | 1137.482 | | -1.262 | .219 | | |
| | CR | -1.455 | 2.786 | -.097 | -.522 | .606 | .909 | 1.100 |
| | ROA | 112.518 | 47.678 | .437 | 2.360 | .026 | .907 | 1.103 |
| | DER | 1107.385 | 694.653 | .290 | 1.594 | .123 | .941 | 1.062 |

a. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data sekunder diolah 2018

A.Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh ROA terhadap Return saham adalah sebesar $0,026 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,360 > t$ tabel 2,021 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh ROA terhadap Return saham.

B.Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return saham adalah sebesar $0,123 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,594 < t$ tabel 2,021 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh DER terhadap Return saham.

C. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Diketahui nilai sig. untuk pengaruh Current Ratio terhadap Return saham adalah sebesar

Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama –

$0,606 > 0,05$ dan nilai t hitung $- 0,522 < t$ tabel 2,021 sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y.

sama) yang diberikan variabel bebas terhadap variable terikat.

Hasil perhitungan Uji f

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 2.986E7 | 3 | 9952782.235 | 2.388 | .093 ^a |
| | Residual | 1.042E8 | 25 | 4167008.457 | | |
| | Total | 1.340E8 | 28 | | | |

a. Predictors: (Constant), DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: Return_Saham

Sumber : Data sekunder yang diolah 2018

Dari output di atas, diperoleh F hitung sebesar 0,093. Langkah selanjutnya mencari F tabel dan membandingkan dengan nilai F hitung 0,093. Rumus mencari F tabel adalah $(k : n-k)$

Keterangan :

k = jumlah variable independent

n = jumlah sampel penelitian

data diatas menunjukkan $k = 3$ dan $n = 44$ maka hasilnya adalah $(3 : 44-3) = (3 : 41)$, angka ini kemudian kita jadikan acuan untuk mencari f tabel statistik, yang hasilnya diperoleh 4,30. Karena nilai F hitung sebesar 0,093 lebih kecil dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa variable bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.
2. Tidak ada pengaruh variable Current Ratio secara parsial terhadap Return saham.
3. Tidak ada pengaruh variable Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap return Saham.
4. Adanya Nilai Tukar (Variabel Moderating) akan dapat memperkuat hubungan CR,ROA,DER terhadap return saham.

Saran

Ada beberapa saran untuk penelitian yang akan datang :

1. Perusahaan yang akan dijadikan sampel sebaiknya dipertimbangkan lagi, karena besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh Return saham.
2. Untuk memberikan hasil yang lebih baik, penelitian selanjutnya dalam memilih sampel

lebih baik menggunakan jenis industry sejenis.

3. Brigham, et al. 1999. Financial management Theory and Pactice. The Dryden Press. Orlando. hal 192.
4. Corrdo, Charles J. and Jordan, Bradford D. 2000.Fundamentals of Invesment Analysis. Fourth Edition. Mc Graw Hill. Singapore. hal 5.
5. Wahyudi, Sugeng. 2003. Pengukuran Return Saham. Jurnal Ekonomi. Suara Merdeka.
6. Jogiyanto Hartono. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima. Yogyakarta. Bpfe.
7. Ross, S.A, Weterfield, R.W & Jaffe. 2002. Corporate Finance. MC Grow-Hill, Inc. USA.
8. Alam S. 2007. *Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jilid 2. Jakarta: Esis. Hlm. 70–71. (lihat di Penelusuran Buku Google)hal 238.
9. www.bi.go.id, diakses pada tanggal 10 Februari 2018.
10. www.idx.co.id, dikases pada tanggal 10 Februari 2018.
11. www.sahamoke.com, diakses pada tanggal 10 Februari 2018.

12. Ruspiondang,R. 2015 “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Aktivitas terhadap Return Saham” dengan Nilai Tukar sebagai variable Moderating” Vol.4, No 1, May 2014. (67-80)
13. Anis,S. 2014 “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Retun saham